

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KpW BI) adalah bagian dari organisasi Bank Indonesia yang memiliki fungsi utama untuk membantu menjalankan kebijakan dan tugas Bank Indonesia di setiap provinsi. Sebagai lembaga yang berperan sebagai bank sentral, Bank Indonesia memiliki wewenang untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter guna menjaga keseimbangan ekonomi. Bank Indonesia (BI) diatur sebagai bank sentral berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004. Selain itu, Bank Indonesia bertanggung jawab dalam memastikan stabilitas sistem keuangan agar dapat berfungsi dengan baik serta mengatur dan mengawasi sistem pembayaran agar berjalan secara efisien, aman, dan terpercaya demi mendukung kelancaran aktivitas ekonomi nasional (Bank Indonesia, 2020). Dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya dengan ruang lingkup kerja di seluruh Indonesia, Bank Indonesia memiliki Kantor Perwakilan Wilayah Bank Indonesia (KpW BI) di setiap provinsi.

Setiap KpW Bank Indonesia memiliki berbagai unit kerja yang bertugas menjalankan fungsi strategis sesuai dengan tugas Bank Indonesia sebagai bank sentral. Unit kerja tersebut meliputi beberapa bidang penting. Pertama, kebijakan moneter yang berfokus pada pelaksanaan kebijakan pusat, termasuk pemantauan inflasi dan suku bunga. Kedua, pengawasan lembaga keuangan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta menjaga stabilitas sistem keuangan daerah. Ketiga, sistem pembayaran yang mencakup pengawasan dan pengembangan layanan tunai maupun non-tunai. Keempat, statistik dan riset ekonomi yang bertugas mengumpulkan serta menganalisis data ekonomi. Kelima, edukasi dan sosialisasi yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kebijakan moneter dan sistem keuangan. Keenam, koordinasi dengan pemerintah daerah sebagai penghubung dalam perumusan kebijakan ekonomi. Terakhir,

pengelolaan cadangan devisa guna menjaga stabilitas nilai tukar. (Bank Indonesia, 2020). Salah satu unit pendukung yang memiliki peran penting di Kantor Perwakilan Bank Indonesia ialah perpustakaan, dengan tujuan mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi KpW Bank Indonesia. Perpustakaan ini berperan sebagai sebagai pusat informasi, pengetahuan, dan turut berkontribusi besar terhadap pengembangan sumber daya manusia di lingkungan KpW BI, peneliti, dan masyarakat.

Sebagai salah satu perpustakaan khusus, perpustakaan KpW Bank Indonesia dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga induknya, yaitu Bank Indonesia yang berfungsi sebagai pusat informasi, edukasi, akademisi, dan penelitian bagi pemustaka (Rosidah dkk., 2022). Perpustakaan khusus merujuk pada Standar Nasional Perpustakaan khusus yang diatur dalam peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perpustakaan, “Perpustakaan Khusus adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain”. Tujuan utama perpustakaan khusus ini adalah menyediakan informasi yang relevan bagi lingkungan internalnya guna mendukung perkembangan institusi serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat. Fungsi dan tujuan tersebut turut dijalankan oleh Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat.

Perpustakaan KpW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat menyediakan berbagai jenis koleksi tercetak dan digital, seperti koleksi ekonomi moneter, sistem pembayaran, stabilitas sistem keuangan, pengelolaan rupiah, manajemen, hukum dan berbagai topik lainnya sebagai wadah untuk pengembangan diri yang dapat mendukung pekerjaan, pembelajaran, penelitian dalam dunia pendidikan dan juga meningkatkan literasi masyarakat (Bank Indonesia, 2020). Jenis koleksi tersebut menjadi penanda khas sekaligus daya tarik utama perpustakaan ini, karena sifatnya yang spesifik dan jarang dimiliki oleh perpustakaan umum, perguruan tinggi, maupun sekolah, sehingga memberikan nilai tambah bagi pemustaka yang membutuhkan informasi mendalam di bidang ekonomi dan

keuangan. Koleksi yang tersedia di Perpustakaan KPw Bank Indonesia berjumlah kurang lebih 7.186 judul dengan 7.379 eksemplar, yang terdiri dari 75% koleksi inti dan 25% koleksi umum. Data ini diperoleh penulis pada bulan Januari 2025 melalui wawancara langsung dengan pustakawan Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat.

Dari aspek layanan, perpustakaan KpW Bank Indonesia Sumatera barat menunjukkan komitmen tinggi dalam memberikan layanan informasi. Hal ini dibuktikan dengan capaian akreditasi A berdasarkan Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor: 2197/1/PPM.02/VII.2022. Akreditasi tersebut menandakan bahwa perpustakaan ini telah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan, khususnya dalam aspek pengelolaan koleksi, penyediaan fasilitas, serta layanan kepada pemustaka. Fasilitas fisik yang disediakan juga sangat mendukung kenyamanan pengguna. Ruang baca yang luas, meja dan kursi yang nyaman, serta akses internet (Wi-Fi) menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung.

Namun, meskipun telah memiliki standar yang tinggi, pemanfaatan koleksi perpustakaan masih perlu dianalisis. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala perpustakaan pada Januari 2025, tercatat bahwa hanya sekitar dua orang pegawai yang secara rutin meminjam buku setiap bulan sepanjang tahun 2024. Hal ini tidak sebanding dengan jumlah total pegawai yaitu 220 yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Kondisi ini menunjukkan adanya ketimpangan antara potensi koleksi yang dimiliki dengan intensitas pemanfaatannya. Salah satu dugaan penyebabnya adalah pergeseran perilaku pencarian informasi, dimana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat menjadi akses informasi digital lebih diminati. Saat ini, banyak pemustaka lebih memilih mencari informasi melalui internet karena dianggap lebih cepat, praktis, dan dapat diakses kapan saja melalui perangkat digital seperti komputer, laptop, smartphone, atau tablet. Selain itu, tersedianya berbagai sumber informasi digital seperti e-book, dan jurnal elektronik yang membuat pemustaka tidak lagi bergantung pada koleksi fisik di perpustakaan. Perubahan ini juga didorong oleh kebiasaan baru setelah pandemi COVID-19, dimana banyak aktivitas dilakukan secara daring.

Sebagai respon untuk kondisi tersebut, Perpustakaan KpW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat telah melakukan berbagai inovasi guna menarik minat kunjung dan memotivasi pemustaka untuk memanfaatkan fasilitas dan koleksi yang tersedia. Berdasarkan informasi dari anggota Divisi Kehumasan KPw Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat, salah satu inovasi yang telah diterapkan adalah penyediaan layanan perpustakaan keliling. Layanan ini ditujukan untuk membantu pegawai yang memiliki keterbatasan waktu untuk berkunjung langsung ke perpustakaan, sehingga tetap dapat mengakses bahan bacaan yang relevan. Selain itu, perpustakaan juga berupaya menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung aktivitas literasi, dengan menyediakan ruang baca yang kondusif dan akses internet. Tidak hanya berfokus pada kenyamanan fisik dan aksesibilitas, perpustakaan juga mengadakan kegiatan literasi yang bersifat edukatif, seperti bedah buku yang diadakan setiap bulan Mei dalam rangka memperingati Hari Buku sedunia. Kegiatan ini menghadirkan penulis-penulis lokal asal Sumatera Barat dengan tujuan memperkenalkan koleksi terbaru, membangun interaksi dan meningkatkan minat terhadap koleksi perpustakaan.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi langsung penulis di lapangan, ditemukan bahwa pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan jarang mengakses koleksi secara aktif. Aktivitas pemustaka umumnya hanya sebatas menggunakan fasilitas ruang baca, seperti duduk untuk belajar dan mengerjakan tugas. Hanya sebagian kecil pemustaka yang terlihat menelusuri rak koleksi dan membaca koleksi perpustakaan secara langsung, sedangkan sebagian besar lainnya tampak tidak berinteraksi dengan koleksi yang tersedia. Temuan ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu pemustaka dari kalangan eksternal, yakni mahasiswa Universitas Andalas. menyatakan bahwa ia berkunjung ke perpustakaan bukan untuk mencari buku, tetapi karena suasana ruang baca yang nyaman dan mendukung pengerjaan skripsi. Hal ini memperkuat dugaan bahwa meskipun perpustakaan memiliki koleksi yang lengkap dan terakreditasi baik, namun pemustaka belum sepenuhnya menjadikan koleksi sebagai sumber utama pencarian informasi.

Berdasarkan beberapa temuan yang telah dijelaskan, penelitian ini mengkaji mengenai analisis pemanfaatan koleksi Perpustakaan KpW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pemanfaatan koleksi perpustakaan KpW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan perkembangan layanan perpustakaan dimasa mendatang.

1.2. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Bagaimana Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat oleh Pemustaka?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Adapun lingkup batasan masalah pada penelitian ini hanya meliputi pemanfaatan koleksi yang ada pada Perpustakaan KPw Bank Indonesia Sumatera Barat.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan koleksi pada Perpustakaan KPWS Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat oleh pemustaka.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, tidak hanya bagi kalangan akademis dan pustakawan, tetapi juga bagian institusi terkait dan masyarakat luas. Manfaat tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi sebagai referensi ilmiah dalam pengembangan kajian kepustakawanan, khususnya terkait pemanfaatan koleksi Perpustakaan Khusus.

- 2) Sebagai dasar pertimbangan untuk memperluas wawasan mengenai pemanfaatan koleksi yang tersedia di Perpustakaan KPw Bank Indonesia.
- 3) Sebagai Pedoman dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi yang tersedia di Perpustakaan KPw Bank Indonesia.

1.5.2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi perpustakaan KpW Bank Indonesia, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran yang berguna kepada perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi, sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perpustakaan dalam memberi pelayanan akan pemenuhan kebutuhan informasi kepada pemustaka.
- 2) Bagi Pustakawan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahaman mengenai pemanfaatan koleksi yang tersedia di Perpustakaan.
- 3) Bagi Pemustaka, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pentingnya memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi, serta mendorong pemanfaatan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam proses, pembelajaran, pelatihan, penyelesaian tugas dan pengembangan diri.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pemanfaatan koleksi sebagai pemenuhan kebutuhan informasi.